

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai sesuatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka di dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral Djamarah (dalam Iin angraeni. 2009: 1) . Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan pembelajaran (*Instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak pendidik. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik ke jenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang di peroleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang beorientasi memberi dan meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan

bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Nasution dalam (Wartiningih, 2010: 12) Prestasi belajar adalah Penguasaan seseorang terhadap pengetahuan dan ketrampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran yang semestinya diperoleh dari nilai tes/angka yang diberikan guru.

Suatu proses pembelajaran agar dapat berhasil dengan baik harus memerlukan usaha yang sungguh-sungguh dari semua pihak, baik dari pihak siswa, guru, orang tua siswa, lingkungan sekolah, maupun pemerintah. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Akan tetapi masih ada sebagian guru sekolah dasar yang mengajar secara klasik yang hanya dengan menggunakan satu metode saja, diantaranya metode ceramah yang termasuk dalam klasifikasi metode konvensional. Dalam pembelajaran IPS yang hanya menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Guru menyampaikan pelajaran dan memberikan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengar dan meniru pola-pola apa yang telah disampaikan oleh guru, mencontoh cara menyelesaikan soal sehingga mengakibatkan siswa bertindak menjadi pasif terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa proses pembelajaran IPS kelas IV SDN Ngarum 2 secara umum menunjukkan proses pembelajaran kurang optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan kelemahan yaitu: (1) kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran IPS, (2) kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran IPS, (3) siswa tidak berani untuk mengajukan pertanyaan, (4) tidak adanya

keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (5) hasil belajar IPS dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah dan (6) siswa belum menguasai pelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share*. Selain itu, metode *Think Pair Share* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran IPS yang umumnya menjenuhkan tidak lagi monoton dan bahkan pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan.

Metode pembelajaran *Think Pair Share* merupakan metode yang sangat baik di gunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.

Peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. *Think Pair Share* merupakan jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dimaksudkan sebagai alternatif pengganti terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota). *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN

KOOPERATIF DENGAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN NGARUM 2 KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam menentukan suatu kebenaran dihadapan suatu fenomena yang mengandung masalah – masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan di SDN 2 Ngarum Kabupaten Sragen, penulis menemukan masalah-masalah yang harus dipecahkan.

Adapun masalah yang harus di pecahkan :

- 1) Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran IPS.
- 2) Kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran IPS.
- 3) Siswa tidak berani untuk mengajukan pertanyaan.
- 4) Tidak adanya keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 5) Hasil belajar IPS dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Permasalahan yang muncul pada kelas yang di observasi yaitu :
 - 1) Kurangnya motivasi belajar siswa meliputi :

- Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran IPS.
 - Siswa takut bertanya terhadap materi yang telah dibahas meskipun belum jelas.
 - Siswa tidak berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 2) Hasil belajar IPS di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Solusi untuk menanggulangi permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Sragen.
3. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang penulis kemukakan dalam proposal ini adalah:

“Apakah pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk :

Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 3) Siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

- 1) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

- 2) Bahan refleksi guru sebagai salah satu alternative pendekatan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* terkait dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - 3) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai variasi metode pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
 - 2) Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan SDN Ngarum 2.